

**PENGARUH PEMBERIAN *POLLARD* TERFERMENTASI
OLEH *Rhizopus oligosporus* SEBAGAI SUBSTITUSI
BEKATUL TERHADAP GAMBARAN
HISTOLOGI TESTIS PADA AYAM
PETELUR JANTAN**

Prima Anggara Sigit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *pollard* terfermentasi oleh jamur *Rhizopus oligosporus* terhadap proses spermatogenesis dengan melihat perubahan gambaran histologi testis ayam petelur jantan.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor *day old chicken* (doc) ayam petelur jantan Strain isa brown. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri dari enam ekor dan mendapat satu perlakuan. Data dianalisis menggunakan Analisis Varian, dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil.

Ayam dipelihara di kandang litter sampai berumur delapan minggu. Kemudian dipindah ke kandang baterai dan diberi perlakuan. Kelompok P0 mendapat pakan dengan komposisi 0 % *Pollard* terfermentasi + 20% bekatul + 80% pakan dasar, sedangkan kelompok P1, P2, P3 dan P4 mendapat pakan dengan komposisi berturut-turut sebagai berikut : 5% *Pollard* terfermentasi + 15% bekatul + 80% pakan dasar, 10% *Pollard* terfermentasi + 10% bekatul + 80% pakan dasar, 15% *Pollard* terfermentasi + 5% bekatul + 80% pakan dasar dan 20% *Pollard* terfermentasi + 0% bekatul + 80% pakan dasar. Setelah berumur 16 minggu, ayam dipotong untuk diambil testisnya dan dibuat preparat.

Hasil analisis varian menunjukkan adanya perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) pada jumlah sel spermatogonium, sel spermatosit primer dan sel spermatid di antara perlakuan, di mana F hitung lebih besar dari pada F tabel. Selanjutnya dengan uji BNT 5 persen diketahui bahwa penggunaan 15 persen sampai 20 persen *pollard* terfermentasi sebagai substitusi bekatul pada pakan ayam petelur jantan memberikan jumlah sel spermatogonium, sel spermatosit primer dan sel spermatid tertinggi.